

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengungkap suatu situasi sosial tertentu dengan menggambarkan realitas secara benar, dan terdiri dari gabungan beberapa kata. Sehingga penelitian ini dapat disebut dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.⁵⁰

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.⁵¹ Adapun pengertian metode deskriptif adalah penelitian yang berhubungan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci berdasarkan hasil nyata sehingga dapat disimpulkan atau membedakannya dengan fenomena yang lain.⁵²

⁵⁰ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, 9.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

⁵² Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 8.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah metode kualitatif yang bertujuan untuk menyelidiki lebih lanjut secara rinci suatu masalah dengan mengumpulkan berbagai sumber informasi.⁵³

Pada penelitian ini memanfaatkan jenis penelitian studi kasus yakni penelitian terhadap orang (suatu kelompok, organisasi maupun individu), kejadian dan latar secara mendalam keinginan dari penelitian ini agar mendapat gambaran yang jelas mengenai suatu masalah yang saat ini diteliti.⁵⁴ Pada penelitian ini, jenis penelitian studi kasus digunakan untuk mengetahui atau menjelaskan perihal peran pembiayaan *murabahah* dalam pengembangan usaha anggota pada masa pandemi covid-19.

B. Kehadiran Peneliti

Metode penelitian kualitatif ini telah menjadi instrumen kunci, sehingga peneliti wajib menyadari bahwasanya ia ialah perencana, pengumpul serta penganalisis sebuah informasi, yang secara bersamaan menjadi pelopor dari hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti mutlak dibutuhkan, dikarenakan kehadiran peneliti ini untuk pengumpul data. Guna informasi kualitatif ini sudah banyak bergantung pada keahlian metodologis, kepekaan, serta integritas peneliti tersebut. Agar bisa menguasai makna serta menguraikan fenomena dan karakter interaksi dilokasi peneliti yang diperlukan guna keterlibatan serta penghayatan peneliti pada subjek pengamatan.

⁵³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: SuakaMedia, 2005), 8.

⁵⁴ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 24.

Kesertaan serta penjiwaan itu peneliti membagikan sebuah pertimbangan secara menguraikan arti yang tercantum yang berada di dalamnya.

Perihal ini bisa menjadikan sebuah alasan dalam penelitian mengapa wajib menjadi instrumen kunci. Sebab itu peneliti wajib bisa membiasakan diri melalui suasana serta keadaan lapangan. Ikatan baik antara peneliti serta subjek peneliti pada sebelumnya ataupun setelah observasi ialah kunci utama dalam sebuah keberhasilan pengumpulan informasi.

Kehadiran peneliti dimulai setelah peneliti mengajukan permintaan observasi ke KSPPS BMW Ar-Rahmah Jawa Timur dan menerima surat balasan observasi, setelah itu peneliti memulai penelitian pada 23 September 2021.⁵⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah KSPPS BMW Ar-Rahmah Jawa Timur yang beralamat di Jl. Masjid Al-Huda No. 71, RT/RW: 06/02, Kelurahan Ngadirejo Kota Kediri. Merupakan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah.

D. Data Dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari (pelaku utama) yang terlibat dalam penelitian yang dianggap valid dan relevan dengan tujuan penelitian.⁵⁶

1. Hasil wawancara, observasi dan pengamatan maupun angket dengan narasumber atau informan internal di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), 12.

⁵⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 42.

yaitu Ibu Nanik Nurhandayani selaku ketua, Ibu Rina Tri Rustani selaku manager dan bagian *account officer* dan Ibu Hanan Hasna Azizah selaku bagian pembukuan serta Ibu Tyas bagian kasir dan para anggota pembiayaan *murabahah*.

2. Laporan RAT (Rapat Anggota Tahunan) KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim.

Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer atau data yang tidak berkaitan langsung dengan objek penelitian.⁵⁷

1. Peraturan Bank Indonesia No. 7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
2. Fatwa DSN-MUI No. 04 Tahun 2000 Tentang Murabahah.
3. UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
4. Buku referensi yang sesuai dengan pembahasan.
5. Jurnal-jurnal yang sesuai dengan pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini dilakukan menggunakan suatu teknik cara wawancara dan observasi. Kedua teknik tersebut adalah sebagai berikut:

⁵⁷ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), 28.

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan manajemen, Ibu Nanik Nurhandayani selaku ketua, Ibu Rina Tri Rustani selaku manager dan bagian *account officer* dan Ibu Hanan Hasna Azizah selaku bagian pembukuan serta Ibu Tyas bagian kasir dan anggota Pembiayaan *Murabahah*. Untuk dapat memberikan informasi kepada peneliti mengenai Peran dari Pembiayaan *Murabahah* Dalam Pengembangan Usaha Anggota Pada Masa Pandemi *Covid-19* Pada KSPPS BMW Ar-Rahmah Jawa Timur.

2. Pengamatan

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu merupakan mengamati dan mengaitkan penyaluran pembiayaan *Murabahah* Dalam Pengembangan Usaha Anggota Pada Masa Pandemi *Covid-19* Pada KSPPS BMW Ar-Rahmah Jawa Timur. Dengan begitu bisa mendapatkan gambaran tentang KSPPS BMW Ar-Rahmah Jawa Timur dan Peran Pembiayaan *Murabahah* dalam Pengembangan Usaha Anggota Pada Masa Pandemi *Covid-19* Pada KSPPS BMW Ar-Rahmah Jawa Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk arsip, catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁸ Melalui dokumentasi ini peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti mencari data seperti

⁵⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 34.

buku-buku pendukung dan foto hasil penelitian, selain itu dokumentasi pada penelitian, mengenai data tentang:

- a. Profil KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim
- b. Visi dan Misi KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim
- c. Produk-produk KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim
- d. Susunan Pengurus dan Pengawas KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim
- e. Laporan Kegiatan Kelembagaan KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim
- f. Laporan RAT KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Memastikan keabsahan dan kebenaran terhadap data yang diperoleh pada tahapan analisis, setiap pertanyaan yang terdapat dalam observasi dianalisis secara satu persatu kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁹

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan penelitian kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan serta melakukan wawancara dengan narasumber baru ataupun lama. Perpanjangan pengamatan dilakukan penulis dengan mengunjungi tempat penelitian yaitu KSPPS BMW Ar- Rahmah Jatim sekitar 2-3 kali dalam seminggu agar mendapatkan data yang akurat.

⁵⁹ Ibid., 38-40.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan penelitian kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan serta melakukan wawancara dengan narasumber baru ataupun lama. Perpanjangan pengamatan dilakukan penulis dengan mengunjungi tempat penelitian yaitu KSPPS BMW Ar- Rahmah Jatim sekitar 2-3 kali dalam seminggu agar mendapatkan data yang akurat.

2. Meningkatkan ketekunan

Kegiatan pengamatan dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga terdapat kepastian data dan urutan peristiwa yang diperoleh secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi sumber

Penelitian ini menggunakan teknik cara dengan menggunakan keabsahan data dan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. triangulasi sumber digunakan peneliti dalam membandingkan dari hasil wawancara masing-masing sumber informan yang ada untuk melihat kebenaran dari informasi yang diperoleh tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Metode penelitian kualitatif, dalam analisisnya termasuk suatu proses menyusun informasi agar bisa di tafsirkan. Dalam tafsiran ini ataupun interpretasi yang maksudnya membagikan suatu makna pada analisis, yang menerangkan pola ataupun jenis, mencari ikatan antara berbagai konsep.

Terdapat metode yang dipakai dalam metode analisis informasi, antara lain:

1. Reduksi data

Merupakan pola memilih perampingan, abstrakan serta perubahan informasi mentah yang berasal dari laporan lapangan. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu memahami seluruh data yang terkumpul mengenai peran pembiayaan *murabahah* dalam pengembangan usaha anggota pada masa pandemi covid-19 di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim serta mengklasifikasikannya.

2. Penyajian data

Penyajian data disusun dengan hubungan antara data sehingga hasilnya lebih jelas. Dalam penelitian ini yaitu dengan menghubungkan data yang terkumpul dengan berpedoman pada kerangka pikir, teori yang digunakan, serta melakukan analisis data menggunakan metode kualitatif dan dihubungkan dengan teori yang ditentukan.

3. Menarik kesimpulan

Aktivitas analisis informasi yang secara berlangsung terus menerus ini berakhir di lapangan, untuk langkah berikutnya termasuk melaksanakan penarikan kesimpulan. Guna menuju pada hasil kesimpulan ini tentunya bersumber pada hasil analisis informasi, baik yang bermula dari catatan observasi ataupun dokumentasi yang telah berkaitan mengenai peran pembiayaan *murabahah* dalam pengembangan usaha anggota pada masa pandemi covid-19 di KSPPS BMW Ar- Rahmah Jatim.⁶⁰

⁶⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 210.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara garis besarnya terdapat tahap-tahap yang secara universal yang berlaku guna suatu riset, antara lain:

1. Tahap Pralapangan

- a) Memilih tempat yang akan digunakan penelitian yaitu KSSPS BMW Ar-rahmah Jatim.
- b) Meminta surat untuk permohonan izin penelitian guna kepada pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri
- c) Mengajukan surat izin penelitian dari kampus untuk melakukan penelitian pada KSPPS BMW Ar-rahmah Jatim.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Menentukan subyek penelitian yang akan di wawancarai.
- b. Membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan
- c. Melakukan wawancara dengan informan atau narasumber yaitu pihak KSPPS BMW Ar-rahmah Jatim dan juga anggota pembiayaan *Murabahah*
- d. Mengumpulkan data baik secara berupa wawancara dan bentuk dokumen yang dimiliki KSPPS BMW Ar-rahmah Jatim

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan peneliti ketika data sudah dikumpulkan, selanjutnya data tersebut dianalisis sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam tahap ini, peneliti menganalisis data menggunakan cara reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti berusaha melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan. Selanjutnya mengerjakan skripsi sesuai dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing. Dalam tahap ini, terdapat tahap evaluasi yang berupa revisi dari pengerjaan proposal skripsi.⁶¹

⁶¹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 105.